

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID 19 PADA PT UNILEVER INDONESIA TBK.

Ananggadipa Pratama^{1*)}, Ana Sopanah¹⁾, Dwi Anggarani¹⁾

¹⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama, Malang

*Email Korespondensi: ananggadipa24@gmail.com

ABSTRAK

Pada pandemi covid 19 seperti saat ini, persaingan dalam dunia usaha juga semakin ketat. Hal ini membuat setiap perusahaan melakukan strategi-strategi untuk bisa memenangkan persaingan yang ada, guna menjalankan terus usahanya atau mampu untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Pendekatan dan juga Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah deskriptif research. Dalam penelitian ini objek yang akan dilihat adalah kinerja keuangan dengan periode yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga data yang dibutuhkan adalah laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. pada tahun 2019 – 2020 (Sebelum dan saat pandemi covid 19). Subjek penelitian ini dilakukan pada PT. Unilever Indonesia Tbk. dengan menggunakan data yang diperlukan melalui Laporan Keuangan perusahaan dimana laporan keuangan perusahaan yang diperlukan adalah Laporan laba rugi dan juga Laporan Posisi Keuangan (Neraca). Dimana data Laporan Keuangan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis data yang dilakukan adalah model analisis secara deskriptif. Analisis deskriptif disini menggunakan sebuah pemikiran yang didasarkan pada sebuah teori analisis rasio keuangan terhadap laporan keuangan perusahaan agar memperoleh sebuah rasio keuangan yang akan digunakan untuk memberikan gambaran terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam periode yang ditentukan sebelumnya.

Kata kunci: Covid 19, Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

In the current Covid 19 pandemic, competition in the business world is also getting tougher. This makes each company carry out strategies to be able to win the existing competition, in order to continue its business or be able to maintain its survival. The approach and also the type of research used by the researcher is descriptive research. In this study the object to be seen is financial performance with a predetermined period so that the data needed is the financial report of PT Unilever Indonesia Tbk. in 2019 - 2020 (Before and during the COVID-19 pandemic). Companies using the basic theory of financial ratios. The subject of this research was conducted at PT. Unilever Indonesia Tbk. by using the required data through the company's financial statements where the company's financial statements that are needed are the income statement and also the statement of financial position (balance sheet). Where the Financial Statement data is obtained from the Indonesia Stock Exchange (BEI). Descriptive analysis here uses a thought based on a theory of financial ratio analysis on the company's financial statements in order to obtain a financial ratio that will be used to provide an overview of the company's financial performance in a predetermined period.

Keywords: Covid 19, Financial Ratios, Financial Performance

PENDAHULUAN

Pandemi covid 19 berdampak hampir semua elemen di masyarakat namun tuntutan kebutuhan masyarakat yang tetap harus bisa dipenuhi. Covid 19 menyebar dengan sangat cepat maka dari itu pemerintah menerapkan berbagai aturan salah satunya PSBB dan juga PPKM agar mobilitas masyarakat bisa ditekan. Salah satu industri yang bisa menjawab

disini adalah Industri FMCG (Fast Moving Consumer Good). Mengutip dari (Kontan.co.id) bahwa "Pandemi Covid-19 yang menimpa Indonesia, sontak berdampak terhadap aktivitas ekonomi di hampir semua sektor industri tanah air. Tak terkecuali sektor industri ritel, khususnya fast moving consumer good (FMCG). Selain itu juga perubahan tren konsumsi pun ikut berdampak terhadap industri FMCG selama pandemi. Mengutip dari Kontan.co.id di tahun 2020 industri FMCG mengalami penurunan sebesar 5,9%. Angka tersebut merupakan yang terparah, mengalahkan kinerja di tahun 2018, di mana pada saat itu industri hanya mampu membukukan pertumbuhan sekitar 1%. Disinilah sebenarnya tantangan industri yang memang harus dilihat oleh industri FMCG dimana industri ini yang bergerak di bidang kebutuhan rumah tangga untuk bisa tetap jalan di masa pandemi. Dari penelitian ini peneliti memilih PT Unilever Indonesia Tbk sebagai objek penelitian karena sesuai dengan jenis industri yang akan digunakan yaitu FMCG (Fast Moving Consumer Goods) dan juga perusahaan ini juga sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga bisa dijadikan objek oleh peneliti.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wantri Fajriyanti (2020) tentang Kinerja Keuangan Perusahaan Di Masa Pandemi COVID – 19 (Studi Pada Sub-Sektor Makanan & Minuman, Telekomunikasi, dan Farmasi) Hasil penelitiannya diperoleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas dinyatakan baik, rasio aktivitas, profitabilitas dinyatakan kurang efisien dan optimal. Kemudian kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia berdasarkan rasio likuiditas dinyatakan kurang baik, rasio solvabilitas dinyatakan cukup baik, rasio aktivitas dinyatakan tidak cukup baik dan kurang efisien, berdasarkan rasio profitabilitas ROE dan ROI dinyatakan kurang efisien dan belum maksimal. Selanjutnya kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk berdasarkan rasio likuiditas dinyatakan baik, solvabilitas dinyatakan cukup baik, aktivitas dinyatakan kurang baik atau efisien, profitabilitas ROE dan ROI dinyatakan kurang efisien.

Dilihat dari apa yang telah dipaparkan maka peneliti dalam hal ini ingin mengangkat sebuah penelitian dengan judul "Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat pandemi covid-19 (Pada PT. Unilever Indonesia Tbk.)".

Laporan keuangan menurut Munawir (2007) adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang bersangkutan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Merujuk pada beberapa pengertian tentang laporan keuangan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Analisis rasio menurut pendapat Munawir (2007) "Suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba-rugi secara individual atau kombinasi dari kedua laporan tersebut." Selain itu, menurut Wild et al., (2005) menyatakan, bahwa rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Dari berbagai teori di atas dapat disimpulkan analisis rasio keuangan merupakan analisis terhadap instrumen keuangan perusahaan dalam hal ini adalah laporan keuangan perusahaan dalam periode yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk menilai, mengukur dan juga memberikan gambaran berkaitan kinerja keuangan perusahaan. Beberapa rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan menurut Brealey et al., (2007) di antaranya:

- a. Rasio leverage (*leverage ratio*) adalah rasio yang mengukur utang perusahaan.

- b. Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah rasio yang mengukur penggunaan kas oleh perusahaan.
- c. Rasio efisiensi (*efficiency ratio*) atau rasio tingkat perputaran (*turnover ratio*) adalah rasio yang mengukur tingkat keefisienan perusahaan dalam menggunakan aset-asetnya.
- d. Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) adalah rasio yang mengukur tingkat pengembalian dari investasi yang dilakukan

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan juga Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah descriptive research. Descriptive research dapat diartikan sebagai penelitian dengan pendekatan secara deskriptif dimana jenis penelitian ini tidak membutuhkan hipotesis sehingga penelitian ini murni meneliti dan mendeskripsikan kriteria yang akan diuji dengan teori yang diangkat serta menggunakan media/ macam narasi yang relevan dengan penelitian yang akan diuji. Dalam penelitian ini objek yang akan dilihat adalah kinerja keuangan dengan periode yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga data yang paling dibutuhkan dan juga logis adalah laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk.pada tahun 2019 – 2020 (Sebelum dan saat pandemi covid 19). perusahaan dengan menggunakan teori dasar rasio keuangan.

Subjek penelitian ini dilakukan pada PT.Unilever Indonesia Tbk.dengan menggunakan data yang diperlukan melalui Laporan Keuangan perusahaan dimana laporan keuangan perusahaan yang diperlukan adalah Laporan laba rugi dan juga Laporan Posisi Keuangan (Neraca). Dimana data Laporan Keuangan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode yang digunakan oleh peneliti adalah sebelum pandemi covid 19 (2019) dan juga saat pandemi covid 19 (2020). Alasan utama peneliti memilih subjek penelitian di PT Unilever Indonesia Tbk. adalah karena sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya bahwasanya banyak sekali industri yang terdampak pandemi covid 19 sehingga dirasa industri barang konsumsi sub sektor produk kebersihan rumah tangga ini tepat dijadikan sebagai setting atau objek dan juga logis untuk melakukan penelitian ini.

Lokasi Penelitian dalam hal ini adalah PT Unilever Indonesia Tbk. Dimana periode penelitian yang digunakan adalah sebelum dan saat covid 19 (2019-2020) Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan peneliti adalah sumber data eksternal dimana sumber data ini diperoleh dari luar perusahaan sehingga laporan keuangan yang didapat adalah laporan keuangan laba rugi dan laporan posisi keuangan (neraca) dengan periode yang diteliti sebelum dan saat covid (PT Unilever Indonesia Tbk, 2020).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2014) sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Maka dari itu untuk sumber data yang akan digunakan dan diproses dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan dengan periode yang telah ditetapkan

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah mencari data yang memang relevan dan juga linier dalam mengidentifikasi dan juga menganalisis dalam masalah yang diangkat maka peneliti dalam hal ini menggunakan teknik dokumentasi untuk penelitian ini. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dimaksud adalah laporan keuangan dengan periode yang dibutuhkan yaitu (2019-2020) yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, selain itu data yang diambil dari internet yang memang relevan dengan penelitian ini.

Teknik analisis data yang dilakukan adalah model analisis secara deskriptif. Analisis deskriptif dapat didefinisikan yaitu analisis terhadap suatu data dengan cara memberikan gambaran secara umum maupun khusus terhadap data yang digunakan tanpa ada maksud

dan juga tujuan memberikan sebuah kesimpulan terhadap data secara umum. Analisis deskriptif disini menggunakan sebuah pemikiran yang didasarkan pada sebuah teori analisis rasio keuangan terhadap laporan keuangan perusahaan agar memperoleh sebuah rasio keuangan yang akan digunakan untuk memberikan gambaran terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam periode yang ditentukan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Rasio Likuiditas

Tabel 1. Rasio Likuiditas

Dalam Jutaan Rupiah		
Keterangan	2019	2020
Aktiva Lancar	8.530.334	8.828.360
Kewajiban Lancar	13.065.308	13.357.536
Modal Kerja Bersih	-4.534.974	-4.529.176
Total Aktiva	20.649.371	20.534.632
Persediaan	2.429.234	2.463.104
NWCA Ratio	-0,22	-0,22
Current Ratio	0,65	0,66
Quick Ratio	0,47	0,48

Dari 3 rasio yang telah diuji dan juga diolah yaitu NWCA Ratio, Current Ratio dan juga Quick Ratio dapat disimpulkan bahwa dari sisi likuiditas PT Unilever Indonesia Tbk. meningkat dari 2019 (sebelum covid 19) dibanding 2020 (Saat Pandemi covid 19).

b. Rasio Leverage

Tabel 2. Rasio Leverage

Dalam Jutaan Rupiah		
Keterangan	2019	2020
Aktiva	20.649.371	20.534.632
Kewajiban	15.367.509	15.597.264
Ekuitas	5.281.862	4.937.368
DAR	0,74	0,76
DER	2,91	3,16

Dari 2 rasio yang telah diuji dan juga diolah yaitu DAR dan juga DER dapat disimpulkan bahwa dari sisi leverage PT Unilever Indonesia Tbk. meningkat pada 2020 (Saat covid 19) dibanding 2019 (Sebelum Pandemi covid 19). Yang menunjukkan kewajiban perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan aktiva maupun ekuitasnya.

c. Rasio Efisiensi

Tabel 3. Rasio Efisiensi

Dalam Jutaan Rupiah		
Keterangan	2019	2020
Penjualan	42.922.563	42.972.474
Piutang	5.447.751	5.413.354
Persediaan	2.429.234	2.463.104
Aktiva Tetap	10.715.376	10.419.902
Aktiva	20.649.371	20.534.632
HPP	20.893.870	20.515.484
Rasio Perputaran Total Aktiva	2,08	2,09
Rasio Perputaran Total Aktiva Tetap	4,01	4,12
Rasio Perputaran Persediaan	8,60	8,33
Rasio Perputaran Piutang	7,88	7,94
1 Tahun	365	365
Umur Piutang	46	46
Umur Persediaan	42	44

Dari 6 rasio yang telah diuji dan juga diolah dapat disimpulkan bahwa dari sisi efisiensi PT Unilever Indonesia Tbk. mengalami peningkatan dari sebelum pandemi covid 19 ke saat pandemi covid 19 dikarenakan rasio yang meningkat yaitu rasio perputaran total aktiva, rasio perputaran aktiva tetap, dan juga rasio perputaran piutang dari 2019 (Sebelum covid 19) ke 2020 (Saat Pandemi covid 19) dan juga rasio yang meningkat yaitu umur persediaan yang mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan persediaan menjadi penjualan dari 2019 (Sebelum covid 19) ke 2020 (Saat Pandemi covid 19).

d. Rasio Profitabilitas

Tabel 4. Rasio Profitabilitas

Dalam Jutaan Rupiah		
Keterangan	2019	2020
Laba Setelah Pajak	7.090.157	7.056.606
Aktiva	20.649.371	20.534.632
Ekuitas	5.281.862	4.937.368
ROA	0,343	0,344
ROE	1,34	1,43

Dari 2 rasio yang telah diuji dan juga diolah yaitu ROA dan juga ROE dapat disimpulkan bahwa dari sisi profitabilitas PT Unilever Indonesia Tbk. tidak mengalami penurunan daripada covid 19 dikarenakan rasio yang meningkat dari 2019 (Sebelum covid 19) ke 2020 (Saat Pandemi covid 19). Yang menunjukkan peningkatan laba bersih setelah pajak perusahaan meningkat dibandingkan dengan aktiva maupun ekuitasnya

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwasanya dari sisi likuiditas Dari 3 rasio yang telah diuji dan juga diolah yaitu NWCA Ratio, Current Ratio dan juga Quick Ratio dapat disimpulkan bahwa dari sisi likuiditas PT Unilever Indonesia Tbk. meningkat dari 2019 (sebelum covid 19) dibanding 2020 (Saat Pandemi covid 19). Dari 2 rasio yang telah diuji dan juga diolah yaitu DAR dan juga DER dapat disimpulkan bahwa dari sisi leverage PT Unilever Indonesia Tbk. meningkat pada 2020 (Saat covid 19) dibanding 2019 (Sebelum Pandemi covid 19). Yang menunjukkan kewajiban perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan aktiva maupun ekuitasnya. Dari 6 rasio yang telah diuji dan juga diolah dapat disimpulkan bahwa dari sisi efisiensi PT Unilever Indonesia Tbk. mengalami peningkatan dari sebelum pandemi covid 19 ke saat pandemi covid 19 dikarenakan rasio yang meningkat yaitu rasio perputaran total aktiva, rasio perputaran aktiva tetap, dan juga rasio perputaran piutang dari 2019 (Sebelum covid 19) ke 2020 (Saat Pandemi covid 19) dan juga rasio yang meningkat yaitu umur persediaan yang mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan persediaan menjadi penjualan dari 2019 (Sebelum covid 19) ke 2020 (Saat Pandemi covid 19). Dari 2 rasio yang telah diuji dan juga diolah yaitu ROA dan juga ROE dapat disimpulkan bahwa dari sisi profitabilitas PT Unilever Indonesia Tbk. tidak mengalami penurunan daripada covid 19 dikarenakan rasio yang meningkat dari 2019 (Sebelum covid 19) ke 2020 (Saat Pandemi covid 19). Yang menunjukkan peningkatan laba bersih setelah pajak perusahaan meningkat dibandingkan dengan aktiva maupun ekuitasnya.

REFERENSI

- [1] A. Wantri Fajriyanti, "Kinerja Keuangan Perusahaan Di Masa Pandemi Covid - 19 (Studi Pada Sub-Sektor Makanan & Minuman, Telekomunikasi, Dan Farmasi)," STIE Malangkucecwara, 2020.

- [2] S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, 4th ed. Yogyakarta: Liberty, 2007.
- [3] J. J. Wild, K. R. Subramanyam, and R. F. Halsey, *Analisis Laporan Keuangan Perusahaan*, 8th ed. Jakarta: Salemba Empat, 2005.
- [4] R. A. Brealey, S. C. Myers, and A. J. Marcus, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, 5th ed. Jakarta: Erlangga, 2007.
- [5] P. U. I. Tbk, "Laporan Tahunan PT Unilever Indonesia Tbk 2020." Bursa Efek Indonesia, Jakarta, pp. 1-382, 2020.
- [6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.